

## **BAB V**

### **ANALISA HASIL PENELITIAN**

Variabel utama dalam penelitian adalah tata kelola pasar berdasarkan konsep *value for money*. Yang dimaksud dengan tata kelola pasar Motamasin berdasarkan konsep *value for money* dalam penelitian ini adalah penataan Pasar Perbatasan Motamasin dilihat dari unsur elemen ekonomi, efisien dan efektifitas dalam pengelolaan pasar Motamasin. Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif yaitu untuk menggambarkan dan menganalisis Tata kelola pasar Motamasin berdasarkan konsep *value for money*. Di desa Alas Selatan Kecamatan Kobalima Timur Kabupaten Malaka yang dianalisis sebagai berikut:

#### **5.1 Aspek Ekonomi**

Aspek Ekonomi dari *value for money* dalam tata kelola pasar Motamasin penelitian ini adalah penghematan anggaran untuk memperoleh input dengan tidak melakukan pemborosan anggaran dalam pelaksanaan program, kegiatan dan operasional Pasar Motamasin yang dilihat dari aspek ekonomi berdasarkan konsep *value for money* yang dianalisis berdasarkan indikator berikut ini:

##### **5.1.1 Mendapatkan keuntungan dari hasil penjual**

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa pedagang yang berdagang di pasar PBLN perbatasan Motamasin mendapatkan keuntungan dari hasil penjualan mereka baik itu dari hasil bumi maupun dari barang dagangan hasil produksi pabrik. Pedagang yang berdagang di pasar PLBN Motamasin baik itu penjual di lapak, kios,

los itu mendapatkan keuntungan. Keuntungan yang diperoleh tidak terlalu besar namun cukup untuk kebutuhan sehari-hari. Pedagang yang beraktivitas jual beli di Pasar PLBN Motamasin. Untuk memperkuat hasil temuan tersebut penulis memasukan hasil wawancara dengan para informan untuk menggambarkan seberapa besar keuntungan yang diperoleh pedagang pada pasar PLBN Motamasin. Berikut ini hasil wawancara dengan para informan.

Wawancara dengan Kepala Bidang Pengelolaan PLBN Motamasin <sup>17</sup>**Bapak**

**Reynold Uran**, yang mengatakan bahwa:

“Kalau kita sebagai pengelola hanya memfasilitasi tempat mereka membuka bisnis kalau dari pedagang sendiri tentunya punya strategi masing-masing pedagang beda-beda satu pedagang itu membawa asil barang dagangan banyak dan juga mereka pake sistem kredit pada pelanggan disekitar masyarakat Motamasin ini membeli barangnya”.

Wawancara dengan pengelolaan pasar PLBN Motamasin **Bapak**

**Andreas Iknatius** yang mengatakan bahwa:

“Tentunya kita sebagai pengelola pasar PLBN menyediakan tempat dan fasilitas yang baik dan nyaman bagi pedagang untuk berdagang dan menyuplay barang mereka dan ada juga menjual dengan sistem free Order (Pesan Gratis) agar ada beda penjuallan di pasar PLBN Motamasin, sehingga masyarakat di sekitar PLNB dan petugas Timor Leste sehingga berbelanja di pasar Motamsin”

Wawancara dengan pengusaha/ penjual Pasar Motamasin **Bapak**

**Alosius Seran** yang mengatakan bahwa.

---

<sup>17</sup>Kepala Bidang Pengelolaan PLBN Motamasin **Bapak Reynold Uran** pada tanggal 19 Oktober 2023

“Sebagai seorang pengusaha harus lebih dinamis mengembangkan usaha yang mau dijual dan mampu mengkombinasikan berbagai faktor produk kearah tingkat efisiensi yang paling baik, yang cukup besar pengaruhnya terhadap pembentukan laba usaha”.

Wawancara dengan <sup>18</sup>Pengusaha/ penjual Pasar Motamasin **Bapak Yosep Nahak** yang mengatakan bahwa.

“Sangat minim untuk mendapatkan keuntungan dari hasil penjual karena pembeli sangat berkurang”.

Wawancara dengan pembeli di Pasar Motamasin **Mama Sinta Niis** yang mengatakan bahwa.

“Penjual mengadakan barangnya, di pasar PLBN Motamasin barang yang dibutuhkan oleh masyarakat Alas sehingga kami sebagai pembeli dan penjual sama-sama merasakan keuntungan”.

Wawancara dengan pembeli di Pasar Motamasin **Mama Mery Dami** yang mengatakan bahwa.

“Sebagai pembeli, apa yang dijual oleh para penjual di pasar PLBN Motamasin, dan barang yang mereka perjualkan di pasar PLBN Motamasin membeli sesuai dengan kebutuhan keseharian”.

“Berdasarkan hasil wawancara di atas maka dapat disimpulkan penulis bahwa terkait indikator keuntungan yang diperoleh, penjual tidak memiliki akses pasar yang luasa dalam menjual barang-barang kebutuhan konsumen hal dipengaruhi oleh lemahnya daya beli masyarakat. Persoalan ini diakibatkan karena minimnya

---

<sup>18</sup>Pengusaha/ penjual Pasar Motamasin **Bapak Yosep Nahak** pada tanggal 16 Oktober 2023

ketersediaan barang-barang kebutuhan masyarakat. Dalam hal barang-barang yang dijual tidak lengkap”

**Gambar 5.1 Suasana Pasar Motamasin**



### **5.1.2 Manfaat ekonomi bagi dengan kehadiran pasar Motamasin PLBN**

Pengadaan yang peneliti temui di pasar PLBN Motamasin barang yang di perjual beli adalah hasil bumi dan hasil petani, dan para penjual harus berpikiran yang logis dan sistematis menjualkan hasil yang mereka peroleh sehingga keuntungan dari hasil dipenjual.

Wawancara dengan Kepala Bidang Pengelolaan PLBN Motamasin **Bapak Reynold Uran** yang mengatakan bahwa.

“Untuk mendapatkan keuntungan atau manfaat saya sebagai kepala PLBN membuka pasar untuk bisa melakukan perdagangan antara Negara dengan hasil bumi dan hasil pertanian yang jadi andalan pasar PLBN Motamasin untuk melakukan perjual beli di pasar perbatasan”.

**Gambar 5.1.2 Wawancara Dengan Pengelola Pasar Motamasin**



Wawancara dengan Pengelolaan Pasar PLBN Motamasin <sup>19</sup>**Bapak Andreas Iknatius** yang mengatakan bahwa.

“Untuk meningkatkan akses dan kualitas konsumen pangan yang difokuskan pasar PLBN Motamasain agar meningkatkan kesejahteraan konsumen”.

Wawancara dengan pengusaha/ penjual pasar Motamasin **Bapak Alosius Seran** yang mengatakan bahwa.

“Yang kita liat sumber daya ekonomi itu sangat penting dan bermanfaat bagi kehidupan manusia untuk keberlangsungan hidupnya”.

Wawancara dengan pengusaha/ penjual pasar Motamasin **Bapak Yosep Nahak** yang mengatakan bahwa.

“Manfaat bagi pedagang mereka mendapatkan keuntungan dari hasil penjual dan konsumen, di sehingga perekonomian pedangan sama-sama menguntungkan konsumen dan produksi”.

---

<sup>19</sup>Pengelolaan Pasar PLBN Motamasin **Bapak Andreas Iknatius** pada tanggal 19 Oktober 2023

Wawancara dengan <sup>20</sup>pembeli di Pasar Motamasin **Mama Sinta Niis** yang mengatakan bahwa.

“Yang kita tau bahwa sumber daya sangat penting bagi manusia untuk mempertahankan kelanjutan hidup mereka, sehingga ada tempat untuk menyalurkan barang dan jasa di pasar PLBN Motamasin ini”.

Wawancara dengan pembeli di Pasar Potamasin **Mama Mery Dami** yang mengatakan bahwa.

“Saya sebagai konsumen pasar sangat penting untuk sumber daya karena dengan adanya pasar, konsumen bisa memenuhi kebutuhan hidupnya. Pasar juga membantu pedagang dalam membandingkan harga, kualitas serta barang yang dibutuhkan”.

Wawancara dengan pengusaha/ penjual dipasar Motamasin **Mama Lotu Klau** mengatakan bahwa.

“Untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat bisa mendapatkan kebutuhan hidup sehari-hari ketika mereka berbelanja di pasar, sehingga kebutuhan pangan atau lainnya bisa terpenuhi”.

“Berdasarkan hasil wawancara di atas maka dapat penulis simpulkan ada begitu banyak manfaat yang masyarakat rasakan dengan adanya pasar PLBN Motamasin. Dalam pengelolaannya masyarakat sebagai konsumen tentu merasakan manfaatnya dari penjualan hasil bumi dan hasil pertanian. Ini sangat membantu masyarakat dalam hal akses ke pasar. Namun selain dari pada itu masyarakat lain yang sebagai penjual tidak cukup merasakan secara ekonomis. Hal ini disebabkan

---

<sup>20</sup>pembeli di Pasar Motamasin **Mama Sinta Niis** pada tanggal 16 Oktober 2023

oleh nilai jual yang dikeluarkan tidak sebanding dengan keuntungan yang didapat. Minimnya pendapatan membuat para penjual memilih untuk mencari pasar lain.

## **5.2. Aspek Efisien**

Aspek Efisien dalam penelitian ini adalah pengukuran perbandingan tingkat masukan (input) dengan tingkat keluaran (output).

### **5.2.1 Sumber-sumber pemasukan yang didapat dari retribusi menggunakan fasilitas Pasar Motamasin.**

Wawancara dengan Kepala Bidang Pengelolaan PLBN Motamasin **Bapak Reynold Uren** yang mengatakan bahwa.

“Sumber yang didapat dari pemasukan retribusi, lapak, setoran perminggu, hasil wawancara ini didukung dengan bapak Andreas Iknatius selaku pengelola pasar PLBN Motamsin”.

Wawancara dengan pengelolaan pasar PLBN Motamasin **Bapak Andreas Iknatius** mengatakan bahwa.

“jumlah setoran sewah biaya retribusi harganya Rp 3.000/ hari, tetapi dari sisilain retribusi lapak dari Rp. 3.000 itu juga banyak yang megeluh terutama penjualan sayur. kadangkita minta retribusi megeluh belum laku tapikan sudah berdasarkan aturan. rata-rata perminggu itu setoran meraka Rp 50.000 sampai Rp 60.000, ada juga 15 lapak. Setiap lapak ada macam-macam barang yaitu sayur, ikan, sembako, klontong kue dan keripik. Berdasarkan cerita yang jualan klontong dia bisa ngantongin 1.000.000 sampai 2.000.000 juta tiap hari senin.

## Gambar 5.2 Wawancara Dengan Penjual



Wawancara dengan pengusaha/ penjual Pasar Motamasin <sup>21</sup>**Bapak Alosius Seran** yang mengatakan bahwa.

“Kami sebagai penjual membayar retribusi untuk memenuhi serta meningkatkan pelayanan dan penyediaan, penggunaan dan perawatan fasilitas pasar yang merupakan halaman atau pelataran pasar dari pemerintah.

Wawancara dengan pengusaha/ penjual pasar Motamasin **Bapak Yosep Nahak** yang mengatakan bahwa.

“Saya sebagai penjual membayar retribusi mengeluh karenan kadang tidak laku baranaga dagangan kami, dan dan beberapa penjual mengeluh jadi kadang minggu ini tidak bayar retribusi berarti minggu depan 6.000 kami membayar ketika barang di beli”.

---

<sup>21</sup>pengusaha/ penjual Pasar Motamasin **Bapak Alosius Seran** pada tanggal 16 Oktober 2023



Wawancara dengan pembeli di pasar Motamasin **Mama Sinta Niis** yang mengatakan bahwa.

“Iya menurut saya sebagai pembeli melihat pembayaran retribusi diharuskan karena itu sudah ada peraturannya. Tetapi petugas masih bisa memberikan kesempatan minggu depan bayara jika minggu ini tidak bayar.”

Wawancara dengan pembeli di pasar Motamasin <sup>22</sup>**Mama Mery Dami** yang mengatakan bahwa.

“Saya sebagai pembeli mendengar biaya retribusi yang di bayar cukup besar karena sangat bertentangan dengan pembeli sangat minim, tetapi petugas masih bisa kasih kelongaran bisa di bayar di minggu depan”.

“Berdasarkan hasil wawancara di atas maka dapat penulis simpulkan bahwa jumlah retribusi yang dibebankan kepada penjual dirasa sangat memberatkan, sebab dalam satu hari pasar dibuka tidak semua barang penjual dibeli oleh konsumen. Ada beberapa penjual yang barangnya tidak laku dalam satu hari”.

### **5.2.2 Besarnya jumlah dana pemasukkan didapat dari retribusi fasilitas Pasar Motamasin**

Wawancara dengan kepala bidang pengelolaan PLBN Motamasin **Bapak Reynold Uran** yang mengatkan bahwa.

“Dana pemasukan dari retribusi, lapak, los, kios, penjual dan setoran perminggu.

---

<sup>22</sup>pembeli di pasar Motamasin **Mama Mery Dami** pada tanggal 16 Oktober 2023

Wawancara dengan pengelolaan pasar PLBN Motamasin **Bapak Andreas Iknatius** yang mengatakan bahwa.

“Dana yang masuk perminggu dari restribusi, los, lapak, kios dan setoran perminggu kisaran 100.000, tidak banyak karena penjual dan pembeli sangat sedikit, ada pun petugas dari batas RI-Timor Leste bersama rombongan berbelanja di pasar PLBN Motamasin habis berbelanja pasar langsung bubar karena sangat minim penjual dan pembeli”

Wawancara dengan pengusaha/ penjual Pasar Motamasin **Bapak Alosius Seran** yang mengatakan bahwa.

“Kalo dari saya dana yang diambil dari kami penjual yaitu dana resribusi dengan biaya Rp. 3.000 hari dan setoran perminggu, kami sangat mengerti dengan keputusan atau peraturan yang di buat BNPP”.

Wawancara dengan pengusaha/ penjual Pasar Motamasin **Bapak Yosep Nahak** yang mengatakan bahwa.

“Yang kita ketahui retribusi pasar itu pembayaran atas pelayanan penyediaan fasilitas pasar berupa peralatan dan los yang di kelola oleh pemerintah daerah khususnya disediakan untuk pedagang maka dari itu pedangan harus membayar retribusi sebesar Rp.3.000 hari”

Wawancara dengan <sup>23</sup>pembeli di Pasar Motamasin **Mama Sinta Niis** yang mengatakan bahwa.

---

<sup>23</sup>pembeli di Pasar Motamasin **Mama Sinta Niis** pada tanggal 16 Oktober 2023

“Jumlah dari retribusi atau pungutan pembayaran atas jasa atau pemberian sejumlah 3.000 izin tertentu yang khusus sediakan atau di berikan PLBN Motamasin untuk kepentingan orang pribadi atau badan”.

Wawancara dengan pembeli di Pasar Motamasin **Mama Mery Dami** yang mengatakan bahwa.

“Retribusi jasa umum karena memberikan manfaat khusus bagi orang pribadi atau badan yang di haruskan membayar retribusi sebesar Rp 3.000”

Wawancara dengan <sup>24</sup>pengusaha/ penjual di Pasar Motamasin **Mama Lotu Klau** yang mengatakan bahwa.

“Jumlah besaran retribusi yang di berikan atau ddi bayar kepada petugas PLBN itu sebesar Rp 3.000 setiap minggu”.

“Berdasarkan hasil wawancara di atas maka dapat penulis simpulkan jumlah keuntungan dari hasil pengumpulan retribusi secara keseluruhan hanya menghasilkan sedikit keuntungan di karenakan jumlah penjual yang sedikit.

### **5.2.3 Beban-beban biaya yang harus dikeluarkan dalam operasional dalam pemeliharaan fasilitas Pasar Motamasin**

Wawancara dengan Kepala Bidang Pengelolaan PLBN Motamasin **Bapak Reynold Uran** yang mengatakan bahwa.

“Menurut saya beban-beban biaya yang harus dikeluarkan kepada operasional dalam memelihara pasar PLBN Motamasin Toilet bagian dari pasar semua macet, tesumbat, serta keran rusak dan atap-atap yang harus diliat dan memperbaiki”.

Wawancara dengan pengelolaan pasar PLBN Motamasin **Bapak Andreas Iknatius** yang mengatakan bahwa.

---

<sup>24</sup>pengusaha/ penjual di Pasar Motamasin **Mama Lotu Klau** pada tanggal 16 Oktobe

“biaya operasional ini kita bicarakan pertahun atau perbulan, kalo pertahun diliahat tidak terlalu banyak untuk pemeliharaan di pasar, paling hanyan untuk toilet saja sama untuk perbaikan atap-atap yang sudah bocor itu kisaranya Rp 5.000.000 sampai Rp 10.000.000 pertahun, tapi itu sudah menentukan APBN jadi kita tidak pake pemeliharaan itu dari biaya retribusi dari anggaran pemerintah. Kalo perbulan di kisarin Rp 500,000

Wawancara dengan pengusaha/ penjual pasar Motamasin <sup>25</sup>**Bapak Alosius**

**Seran** yang mengatakan bahwa.

“Ya menurut saya sebagai penjual tidak berkomentar tentang pertanyaan tersebut karena kami memakai fasilitas yang di sediakan pasar PLBN Motamasin dan membayar retribusi saja, soal pengeluaran dan pemeliharaan pasar PLBN Motamasin itu petugas pengelolaan pasar”.

Wawancara dengan pengusaha/ penjual pasar Motamasin **Bapak Yosep**

**Nahak** yang mengatakan bahwa.

“Menurut saya dari pengelola pasar belum betul memperhatikan toilet yang banyak rusak sehingga kami yang penjual harus pakai toilet petugas di PLBN Motamasin”.

Wawancara dengan pembeli di pasar Motamasin **Mama Sinta Niis** yang mengatakan bahwa.

“Fasilitas yang di gunakan untuk pasar sangat bagus dan di tata sangat rapih, bersih, adem, nyaman tetapi ada beberapa fasilitas toilet pasar dan keran air di toilet macet sehingga buat pembeli dan panjual harus memakai toilet petugas pasar”

Wawancara dengan pembeli di pasar Motamasin **Mama Mery Dami** yang mengatakan bahwa.

---

<sup>25</sup>pembeli di pasar Motamasin **Mama Mery Dami** pada tanggal 16 Oktober 2023

“Menurut saya pengeluaran dalam operasional untuk memelihara fasilitas pasar PLBN Motamasin memperbaiki bangunan yang sebagian telah rusak berat dengan mempertahankan sesuai fungsi semula dan dapat dilakukan perubahan arsitektue, struktur atau utilitas bangunan”.

Wawancara dengan pengusaha/ penjual dipasar Motamasin **Mama Lotu Klau** mengatakan bahwa.

“Pengeluaran anggaran untuk memelihara pasar PLBN Motamasin memperbaiki dan mengecat dinding, memperbaiki dan pengecatan kusen pintu dan jendela, penggantian genteng atau penutup atap”.

“Berdasarkan hasil wawancara di atas maka dapat penulis simpulkan beban biaya pengeluaran yang dilakukan bersumber dari pemerintah menggunakan APBN setiap 5 tahun sekali. Pada pihak pengelola hanya mengeluarkan 500 ribu per bulannya. Dari besaran angka pengeluaran di atas berdampak pada ketidaklengkapan fasilitas penunjang operasional pasar, seperti toilet yang tidak berfungsi dan tempat lapak yang tidak layak. Kekurangan ini menjadi salah satu masalah minimnya penjual.”

### 5.3. Aspek Efektivitas

Aspek efektivitas dalam penelitian ini adalah adanya berbagai program/kegiatan yang dihasilkan dan capaian dari pelaksanaan program tersebut sesuai target atau tidak yang dilihat dari.

#### 5.3.1. Jumlah program yang direncanakan dilaksanakan Pasar Motamasin.

Wawancara dengan Kepala Bidang Pengelolaan PLBN Motamasin **Bapka Reynold Uran** yang mengatakan bahwa.

“Tentunya perencanaan program untuk pasar Motamasin itu Menyiapkan data atau bahan perumusan, penyusunan dan penataan deliniasi kawasan PLBN. Menyiapkan data atau bahan perumusan, penyusunan, dan penataan kebijakan pengembangan kawasan BPLN. Mengevaluasi Pembangunan PLBN berdasarkan masterplan yang telah ditetapkan oleh peraturan Kepala PLBN. Menyingkronkan dan memfasilitas pelaksanaan rencana pembangunan atau pengembangan lanjutan PLBN. Memfasilitas penyusunan program dan rencana kerja pembangunan kawasan PLBN, khususnya yang berkaitan dengan pengembangan perekonomian masyarakat dan kawasan PLBN. Mengkoordinasikan pelaksanaan rencana kerja pengembangan kawasan PLBN. Menyiapkan Bahan Evaluasi dan pelaporan mengenai pelaksanaan program atau rencana kerja pengembangan kawasan PLBN.

Wawancara dengan pengelolaan pasar PLBN Motamasin **Bapak Andreas Iknatius** yang mengatakan bahwa.

“Yang kita tau penyusunan program yaitu menyiapkan data atau bahan perumusan, penyusunan dan penataan deliniasi kawasan PLBN, menyiapkan data atau perumusan, penyusunan dan pendataan kebijakan pengembangan, mengevaluasi pengembangan PLBN berdasarkan *masterplan* yang telah ditetapkan oleh pertauran kepala PLBN. Rencana untuk pelaksanaan pasar motamasin kepala bidang pengelolaan pasar PLBN Motamasin yaitu.”menyusun rencana kebutuhan anggaran dalam pengelolaan PLBN, penyiapan usulan rencana kerja dan anggaran pengelolaan PLBN, koordinasi

dan sinkronisasi penyusunan rencana kerja dan anggaran dengan seluruh penyelenggara lintas batas Negara di PLBN.

Wawancara dengan <sup>26</sup>pengusaha/ penjual Pasar Motamasin **Bapak Alosius Seran** yang mengatakan bahwa

“Ya pasti bagian instansi pengelola pasar mereka punya program rencana kerja untuk Pasar PLBN motamsin”

Wawancara dengan pengusaha/ penjual Pasar Motamasin **Bapak Yosep Nahak** yang mengatakan bahwa.

“Kami sebagai penjual melihat salah satu indikator kinerja kegiatan (IKK) Pengelolaan Lintas Batas adalah terlaksannya Fasilitas pelaksanaan dan koordinasi pengelola Lintas Batas Negara”

Wawancara dengan pembeli di Pasar Motamasin **Mama Sinta Niis** yang mengatakan bahwa.

”Yang kita liat Capaian sarana pogram kinerja kegiatan sebagai cerminan tolak ukur sekaligus sebagai dasar penilaian kinerja kegiatan”.

Wawancara dengan pembeli di Pasar Motamasin **Mama Mery Dami** pada tanggal yang mengatakan bahwa.

“Saya sebagai pembeli melihat program pengelolaan pasar PLBN Motamsin adalah terlaksannya Fasilitas pelaksanan dan koordinasi pengelolaan lintas batas Negara”

Wawancara dengan pengusaha/ penjual di pasar Motamasin <sup>27</sup>**Mama Lotu Klau** yang mengatakan bahwa.

---

<sup>26</sup>pengusaha/ penjual Pasar Motamasin **Bapak Alosius Seran** pada tanggal 16 Oktober 2023

“Yang kita ketahui program rencana untuk kegiatan pengelolaan di pasar PLBN Motamasin sebagai satuan program sarannya dicapai serangkaian kegiatan yang melibatkan melibatkan beerbagai tindakan pengerahan sumber daya baik sebagai (sumber daya manusia) yang kombinasi dari bebarapa jenis sumber daya tersebut sebagai masuk ( Input) untuk menghasilkan keluaran (Output) dalam bentuk barang/ jasa”.

“Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat penulis simpulkan program-program yang telah dibuat sudah berdasarkan prosedur yang ada namun yang menjadi persoalannya adalah pelaksanaan dilapangan. Kebanyakan program-program yang telah direncanakan tidak dilaksanakan secara maksimal. Hal ini mengakibatkan tidak adanya bentuk pemberdayaan yang diberikan kepada masyarakat.”

### **5.3.2 Target produk yang diperjualbelikan di Pasar antara pengusaha lokal dan Timor Leste**

Wawancara dengan Kepala Bidang Pengelolaan PLBN Motamasin **Bapak Reynold Uran** yang mengatakan bahwa.

“Produk yang di jualkan di pasar kalo dari Timor Leste dipasar perbatasan memang tidak ada karena kita larang, terus produk yang di perjual belikan di pasar PLBN itu sandang, papan,pangan”.

Wawancara dengan pengelolaan Pasar PLBN Motamasin **Bapak Andreas Iknatius** yang mengatakan bahwa.

”Produk yang di jualkan di pasar kalo di pasar perbatasan memang tidak ada karena kita larang kalo dari Indonesia ia produk ikan kering produk sayur-sayuran juga banyak yang di beli dari teman Timor Leste dan juga produk pakian, produk sandang, papan, pangan itu yang jadi minat dari warga Timor Leste”.

---

<sup>27</sup> pembeli di pasar Motamasin **Mama Mery Dami** pada tanggal 16 Oktober 2023



Wawancara dengan pengusaha/ penjual Pasar Motamasin **Bapak Alosius Seranyang** mengatakan bahwa.

“Produk yang kami jual sayur-sayuran prabotan rumah tangga, pakian dan bahan makanan lainnya”.

Wawancara dengan pengusaha/ penjual Pasar Motamasin **Bapak Yosep Nahak** yang mengatakan bahwa.

“Produk yang di perjual belikan di pasar PLBN Motamasin ini sama dengan pasar pada umumnya”.

Wawancara dengan pembeli di Pasar Motamasin **Mama Sinta Niis** yang mengatakan bahwa.

“Produk atau bahan yang di jual di pasar PLBN Motamasin itu bahan makan berupa ikan,sayur-sayuran, telur,daging, kain,pakian dan barang elektronik, jasa dan lain-lain.

Wawancara dengan pembeli di pasar Motamasin **Mama Mery Damiy** yang mengatakan bahwa.

“Produk yang dijual untuk memenuhi kebutuhan sehari hari yaitu sayur-sayuran, beras, minyak goreng, minyak tanah, masih banyak lagi produk yang di jual di pasar PLBN Motamsin”.

**Gambar 5.3.2 Situasi Minim Pembeli dan Penjual Di Pasar**



Wawancara dengan pengusaha/ penjual di Pasar Motamasin **Mama Lotu Klau** yang mengatakan bahwa.

“Produk yang kami jual di pasar PLBN Motamasin ini, makanan siap kaji, peralatan rumah tangga hingga rempah-rempah”.

“Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat penulis simpulkan bahwa produk yang diperjualbelikan di pasar Motamasin pada umumnya sama dengan pasar lainnya, mulai dari sembako, peralatan rumah tangga dan hasil-hasil bumi”.